

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif dengan menjabarkan tentang latar belakang penelitian dilaksanakan dengan analisis yang dilakukan pada masalah yang diteliti. Penelitian kualitatif juga dapat didefinisikan sebagai penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk menjelaskan fenomena dengan kata-kata dan data kepada subjek penelitian (Fiantika et al., 2022).

#### B. Lokasi Penelitian

Pondok Pesantren Modern Malang yang beralamat di jl. Jambu, Semanding, Sumbersekar, Dau, Malang, Jawa Timur merupakan lokasi penelitian. Hal ini karena pesantren sendiri menjadi lingkungan pendidikan karakter dengan interaksi juga sosialisasi yang sering dilakukan antar individu dengan berbagai karakter dan berpotensi untuk terdapat konflik jika ada salah paham dalam menyikapi karakter satu sama lain. *Bullying* menjadi sesuatu hal yang tidak bisa terhindar. Oleh karena hal tersebut, maka lokasi yang dipilih sejalan dengan penelitian yang telah dirancang.

#### C. Subjek Penelitian

*Purposive sampling* merupakan teknik yang dipilih sebagai subjek pada penelitian. Penekanan pada kredibilitas informasi, kekayaan dan juga kualitas

yang dimiliki oleh informan atau partisipan dan tidak menekankan baik pada jumlah ataupun keterwakilan. Subjek penelitian ini memenuhi kriteria berikut:

1. Pengurus pondok pesantren yang bertanggung jawab atas tindakan bullying terhadap santri Pondok Pesantren Modern Malang, terutama BK (Bimbingan Konseling).
2. Narasumber yang mengalami bullying di Pondok Pesantren Modern Malang,
3. Bersedia untuk dimintai informasi tentang penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Berbagai teknik digunakan sebagai pengumpulan data dalam penelitian oleh peneliti seperti :

##### **1. Wawancara**

Merupakan teknik dalam pengumpulan informasi dengan langsung berhubungan dengan narasumber. Proses tanya jawab dalam penelitian merupakan proses dalam wawancara menurut Muslim. Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti melaksanakan wawancara dengan pertanyaan yang telah dirancang. Akibat mewawancarai subjek peneliti dapat mengetahui terkait dengan penelitian yang telah dirancang dengan lebih jelas. Dalam hal ini peneliti mewawacari narasumber yang memiliki tanggung jawab atas penanganan tindakan *bullying* dan juga pada pendapat santri terkait dengan penanganan pondok.

## 2. Observasi

Untuk mempelajari proses pengumpulan data, seseorang melakukan observasi langsung ke objek penelitian. Semua hal yang harus dipertimbangkan jika subjek penelitian adalah perilaku, tindakan manusia, fenomena alam (kejadian di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden kecil (Fiantika et al., 2022). Peneliti melakukan observasi pada lingkungan sekitar responden dan mempelajari bagaimana santri Ar-Rohmah Putri Malang menangani *bullying*.

## 3. Dokumentasi

Menurut Zuhriah, dokumentasi adalah proses pengumpulan data melalui dokumen asli seperti arsip. Jika dikumpulkan menjadi arsip, kegiatan dan peristiwa yang telah dicatat dapat digunakan sebagai catatan kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya. Teks dapat termasuk dalam dokumen (Fiantika et al., 2022).

## E. Teknik Analisis Data

Miles menyatakan bahwa ada tiga metode analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif (Fiantika, *et al.*, 2022), di antaranya :

### 1. Reduksi data (*Data reduction*)

Suatu proses merangkum, memfokuskan elemen penting dalam tema, penyederhanaan, dan juga memfokuskan dalam tema dan pola yang sama.

Setelah direduksi data akan digambarkan lebih jelas yang mempermudah dalam penelitian.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Disajikan data dengan bentuk teks naratif yang dilengkapi bagan, grafik maupun matriks ataupun sejenisnya dalam penelitian kualitatif.

## 3. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Hasil akhir dari penelitian yang menghasilkan temuan baru dapat berwujud penjelasan maupun gambar dari sesuatu yang sebelumnya belum jelas keberadaannya. Hasil dari penelitian kualitatif adalah temuan baru sebagai hasil akhir penelitian. Sesuai dengan pemikiran jika hasil penelitian berupa hubungan hipotesis atau teori, kausal atau interaktif.

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Pada teknik keabsahan data dapat diuji dengan beberapa teknik dalam penelitian kualitatif, antara lain:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Mengkaji ulang validitas penelitian dengan data yang dimiliki sebelumnya menjadi fokus tambahan pada pengamatan. Apakah terjadi perubahan pada data, atau tetap? jika tidak berubah maka dinyatakan

kredibel yang berarti penelitian telah selesai.

## 2. Meningkatkan ketekunan dan ketelitian

Dengan cara ini menjadikan peneliti dapat mendeskripsikan data yang diamati hingga lebih akurat dan sistematis juga dapat melakukan pengecekan kembali kebenaran data yang diperoleh. Dengan demikian maka meningkatkan ketekunan dan ketelitian akan relevan dengan peningkatan kredibilitas informasi.

## 3. Triangulasi

Untuk memastikan keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan triangulasi. Wawancara merupakan salah satu proses pengumpulan data dari berbagai sumber dengan individu yang terlibat dalam bullying di pondok pesantren modern Malang, observasi untuk mengidentifikasi situasi dan perilaku pelecehan, dan dokumentasi. Menjadikan peneliti dapat mengumpulkan data dari berbagai sumber dan divalidasi. (Fiantika et al.)